

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2019. *Psikologi Kepribadian: Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Aminuddin. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Anggra, Putri Dewanti. 2019. *Analisis Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Langit Terbuka karya Rayni N. Massardi*. Universitas Brawijaya.
- Effendy, Onong Uchjana, 1986. *Dimensi Dimensi Komunikasi*. Bandung: Alumni.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Med Press
- Feist, Jess and Gregory J. Feist. 2017. *Teori Kepribadian Edisi 8*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hall, Calvin S. & Gardner Lindsey. 1993. *Teori Psikondinamik (Klinis)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Noor, Redyanto. 2009. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Fasindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, R.D. 2003. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Pruitt, Dean G. dan Jeffrey Z. Rubin. 2009. *Teori Konflik Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmarda, Fima. 2015. *Kebutuhan Neurotik Tokoh Utama dalam Novel Bonjour Tristes karya Françoise Sagan*. Universitas Negeri Semarang.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Silalahi, Yuniarti. 2019. *Analisis Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Langit Terbuka karya Rayni N. Massardi*. Universitas Sumatera Utara.

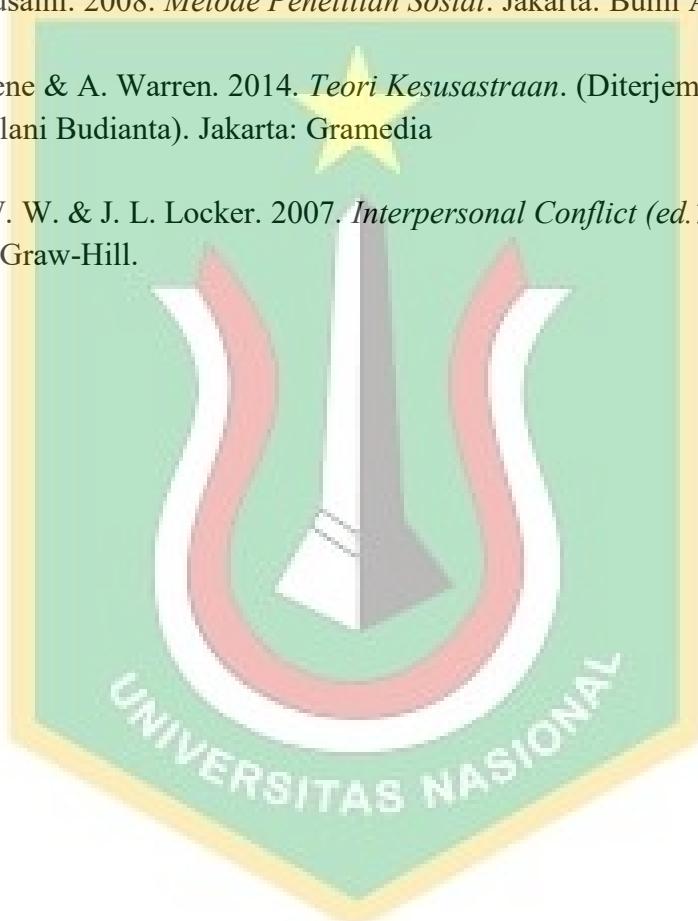
Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT. Grasindo.

Sumardjo, Jakob & Saini. 1997. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Usman, Husaini. 2008. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wellek, Rene & A. Warren. 2014. *Teori Kesusastraan*. (Diterjemahkan oleh Melani Budianta). Jakarta: Gramedia

Wilmot, W. W. & J. L. Locker. 2007. *Interpersonal Conflict (ed. 7)*. New York: McGraw-Hill.



## RANGKAIAN ADEGAN FILM *AISHUU SHINDERERA*

1. Koharu dengan gaun biru.
2. Perkenalan tokoh Koharu sebagai pekerja sosial.
3. Koharu memaksa masuk ke rumah Asuka.
4. Koharu melihat berita orang tua yang datang ke sekolah membawa senjata tajam.
5. Monolog Koharu mengenai orang tua di berita.
6. Masa kecil Koharu yang ditinggalkan ibunya.
7. Kecemasan Koharu karena tidak ingin menjadi seperti ibunya
8. Koharu yang tinggal dengan ayah, kakek, dan adik perempuannya.
9. Kakek Koharu yang jatuh di kamar mandi dan harus ke rumah sakit.
10. Ayah Koharu yang hampir menabrak orang karena mabuk.
11. Berita toko sepeda ayah Koharu terbakar.
12. Koharu mendapati pacarnya selingkuh setelah pulang dari kantor polisi.
13. Koharu menemukan Daigo terbaring di rel kereta dan menyelamatkannya.
14. Daigo memberikan kartu nama untuk membala budi kepada Koharu.
15. Daigo bertemu dengan Koharu yang kedua kalinya.
16. Koharu ke rumah Daigo dan bertemu dengan putrinya, Hikari.
17. Koharu langsung akrab dengan Hikari.
18. Koharu menceritakan ibunya yang pergi ketika ia berumur 10 tahun ke Daigo.
19. Daigo kembali membala budi kepada Koharu.
20. Hikari menceritakan rahasianya ke Koharu.
21. Daigo mengajak Koharu menikah.
22. Koharu menyetujui ajakan Daigo untuk menikah di hari ulang tahun Hikari.
23. Daigo, Koharu, dan Hikari menyerahkan formulir pernikahan.
24. Koharu dan Daigo membicarakan tentang mantan istri Daigo dan ibu Koharu.
25. Meminta ibu Daigo restu untuk nikah.
26. Ibu Daigo memberi restu.
27. Koharu menikah dengan Daigo.
28. Koharu membuatkan bekal untuk Hikari.

29. Koharu mendapati Hikari mengopol di kasur.
30. Hikari menangis tiba-tiba setelah melihat Wataru dan Kurumi.
31. Daigo mendapati ada bumbu udang di makanan yang Koharu buat.
32. Koharu menyadari bumbu udang di bekal makanan Hikari.
33. Koharu menemukan ruangan yang pintunya terbuka.
34. Daigo menceritakan ruangan itu berisi harta karunnya.
35. Koharu menemukan kelinci mati yang dibekukan dan dijadikan pajangan.
36. Hikari mengadu tempat pensilnya diambil oleh Wataru.
37. Daigo dan Koharu membicarakan tentang perlakuan Wataru.
38. Daigo dan Koharu ke sekolah Hikari untuk konsultasi dengan kepala sekolah.
39. Daigo dipanggil oleh dokter sekolah.
40. Guru Hikari mengatakan bahwa Hikari sering menangis karena tidak pernah dibuatkan bekal.
41. Koharu melihat kotak bekal Hikari yang kosong.
42. Wataru dan ibunya datang ke rumah Hikari untuk meminta maaf.
43. Koharu dan Daigo yang membicarakan tentang Wataru, dan Hikari diam-diam mendengarkan.
44. Koharu berpikir Hikari mengalami degenerasi perilaku.
45. Hikari tidak menuruti perkataan Koharu untuk memakai sumpit.
46. Koharu mengunjungi ibu Daigo di panti jompo.
47. Hikari melihat Wataru dan Kurumi yang akrab di sekolah.
48. Pembersih toilet menemukan tempat pensil Hikari di dalam toilet.
49. Hikari berjalan mendekatinya Kurumi yang berdiri di atas meja dekat jendela.
50. Koharu membuang tempat pensil Hikari ke laut.
51. Hikari tidak menuruti Koharu untuk memakai sepatu hitam ke pemakaman Kurumi.
52. Hikari memakai sepatu merah ke pemakaman.
53. Hikari tidak terlihat sedih pulang dari pemakaman Kurumi.
54. Hikari memberantakkan meja rias Koharu.
55. Koharu memasukkan benda-benda kecil ke dalam bekal makanan Hikari.
56. Hikari mengatakan bekalnya enak.

57. Koharu menampar Hikari.
58. Hikari berjanji untuk tidak memberi tahu Daigo.
59. Koharu diusir dari rumah karena menampar Hikari.
60. Hikari menahan Koharu pergi.
61. Koharu bertemu lagi dengan Asuka dan ibunya.
62. Koharu terjatuh di rel kereta.
63. Koharu diselamatkan oleh Daigo dan diajak pulang.
64. Hikari mengadu sepatunya hilang.
65. Koharu dan Hikari datang ke sekolah karena sepatu Hikari hilang.
66. Wataru menuduh Hikari yang mendorong Kurumi hingga jatuh dan meninggal.
67. Rumah Daigo yang dicoret-coret dengan sumpah serapah.
68. Daigo dan Koharu putus asa karena dituduh keluarga pembunuh.
69. Koharu memberi ide untuk membalas dendam.
70. Koharu dan Daigo membagikan vaksin influenza di sekolah.
71. Botol-botol cairan insulin.
72. Surat dari teman Hikari.
73. Koharu membuang surat tersebut.
74. Koharu, Daigo, dan Hikari berpura-pura melakukan kegiatan belajar.



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Raniya Putri Thalita

Tempat/Tanggal lahir : Jakarta, 18 Agustus 2000

Alamat : Jl. Teratai no. C102, Komp. MPR,

Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, DKI Jakarta, 12430

No. Telepon/ HP : 085156364281

Email : raniyaputri@gmail.com

Pendidikan : (2004-2006) TK Tadika Puri

(2006-2012) SD Cendrawasih II

(2012-2015) SMP Negeri 68 Jakarta

(2015-2018) SMA Negeri 6 Jakarta

(2018-2022) Universitas Nasional Jakarta

Program Studi Sastra Jepang



# REVISI SKRIPSI - Raniya Putri

## ORIGINALITY REPORT

**19%**

SIMILARITY INDEX

**18%**

INTERNET SOURCES

**3%**

PUBLICATIONS

**8%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id">jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="#">Submitted to Universitas Nasional</a> Student Paper	1%
5	<a href="http://zanksantri.blogspot.com">zanksantri.blogspot.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1%